

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, U.F., 2011. *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*, Jakarta: Rajawali Press.

Agarwal, T. (2012). *Comparative analysis of antibacterial activity of four Piper betel varieties. Advances in Applied Science Research* , 3 (3), 698-705.

Aminah, N,S.. 1995. *Evaluasi Tiga Jenis Tumbuhan sebagai Insektisida dan Repelen terhadap Nyamuk di Laboratorium, Laporan Penelitian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Aradilla, A. s. (2009, august 22). *Laporan akhir penelitian*. Retrieved november 20, 2015, from core.ac.uk: <http://core.ac.uk/download/pdf/11708628.pdf>

Aradilla, A.S. 2009. *Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (Azadirachta indica) terhadap Larva Aedes aegypti*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Badan POM RI. 2010. *Acuan Sediaan Herbal*. Volume V. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta.

BPOM. Bahaya DEET pada Insect – Repellent. (Online). (<http://ik.pom.go.id/v2016/artikel/BahayaDEETpadaInsect.pdf>, Diakses pada 10 Januari 2016).

Budiarto, E. 2006. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Debboun, M., Franches, S. P., & Strickman, D. A. (2015). *Insect Repellents Handbook*. Florida: CRC Press.

Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Djunaedi D. 2006. Demam Berdarah [Dengue DBD] Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya. Malang: UMM Press.

Fradin M, Day JF. Comparative efficacy of insect repellents against mosquito bites. *New England Journal of Medicine* 2007; 347(1):13-18.

Gunandini, D.J. 2006. Bioekologi dan pengendalian nyamuk sebagai vector penyakit. Prosiding Seminar Nasional Pestisida Nabati III. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor. hlm. 43-48.

Herms, W., 2006. *Medical Entomology*. The Macmillan Company, United States of America.

Hoedojo R dan Zulhasril, 2008. *Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat*. Jakarta: balai penerbit fakultas kedokteran universitas indonesia.

Ipteknet.Sirih (tanaman obat). 2005. (online). (<http://www.iptek.net.id>, Diakses 20 November 2015).

Istimuyasaroh, Hadi, M., Tarwodjo, U. (2009). Mortalitas dan Pertumbuhan Larva Nyamuk Anopheles aconitus karena Pemberian Ekstrak Daun Selasih Ocimum basillicum. Lab. Ekologi dan Biosistematik Jurusan Biologi FMIPA UNDIP, 11, 59-63.

Jacquin-Joly E. and Merlin C. 2004. *Olfactory Receptors: Contribution of Molecular Biology to Chemical Ecology*. J. Chem. Ecol. 30, 2359-2397.

Kardinan, Agus. 2007. *Tanaman Pengusir Dan Pembasmi Nyamuk*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida) dalam Pengendalian Vektor*. 2012.

Lestari, K., 2007, *Epidemiologi Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*

Di Indonesia, Farmaka, Vol. 5 No. 3, Desember 2007.

Manaf, S., Adfa, M., Minora, L., Helmiyetti. Uji Efektivitas Campuran Ekstrak Daun Serai Wangi (*Andropogon nardus* L.) dan Minyak Atsiri Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) Sebagai Bahan Aktif Repellen Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. 2009. 05(02): 7-12.

Massachusetts Department of Public Health (MDPH). 2008. *Mosquito Repellents*. (Online).
http://www.mass.gov/Eeohhs2/docs/dph/cdc/factsheets/mosquito_repellents.pdf.
Diakses 20 November 2015.

Mulyanto, K. C. (2012). *Morfologi, klasifikasi, siklus hidup, habitat, dan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk Aedes sp.*. Retrieved november 20, 2015, from itd unair: <http://www.itd.unair.ac.id/files/pdf/protocol1/Aedes.pdf>

Mulyanto, K.C., Yamanaka, A., Ngadino dan Konishi, E. Resistance of *Ae.aegypti* (L) larvae to temephose in Surabaya Indonesia. *South East Asian J.Trop. Med Public Health*. 2012; 43 (1).

Nugroho, T. 2003. *Pengaruh pemaparan kombinasi ekstrak meniram (Phyllanthus niruri Linn) dan ekstrak sirih (Piper battle Linn) terhadap viabilitas sel tumor Adenocarcinoma mammae mencit C3H secara invitro*. Tesis Program Megister Ilmu Biomedik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. [online] <http://eprints.undip.ac.id/12287/1/2003MIB2415.pdf>. diakses 30 Oktober 2015.

Pradhan, D., Suri, K., & Biswasroy, P. (2013). *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry. Golden Heart of the Nature: Piper betle L.* , 1 (6), 148.

Rini, D., & Mulyono. (2003). *Khasiat & manfaat daun sirih (obat mujarab dari masa ke masa)*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Sembel DT, 2009. *Entomologi Kedokteran*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Shinta. 2010. Potensi Minyak Atsiri Daun Nilam (*Pogostemon cablin* B.), Daun Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.), Bunga Kenanga (*Cananga odorata hook* F

dan Thoms), dan Daun Rosemarry (*Rosmarinus officinalis* L.) sebagai Repelan terhadap Nyamuk *Aedes aegypti* L. Disajikan dalam Simposium Nasional Litbangkes ke-6, pada tanggal 20-21 Desember 2010 di JCC Jakarta.

Soegijanto, Soegeng, 2006. *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia*. Cetakan I. Airlangga, Surabaya.

Soewondo, E.S. 1998. *Demam Berdarah Dengue pada Orang Dewasa, Gejala Klinik dan Penatalaksanaannya*. Seminar Demam Berdarah Dengue. Surabaya: TDC-UNAIR.

Solahudin, G. 2006. Hati - Hati Gunakan Obat Anti Nyamuk. (Online). (<http://www.Seniornews.co.id>, Diakses pada 10 November 2016).

Staf Pengajar Parasitologi FKUB, 2004. *Parasitologi Arthropoda*. Laboratorium Parasitologi FKUB: Malang. Hal. 14-18, 23, 79.

Sudrajat, dkk. 2010. Daya racun Ekstraks Daun Sirih Hutan (*Piper aduncum* LINN) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* L. Samarinda: Bilogi FMIPA Universitas Mulawarman.

Tjokronegoro. 2004. *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

WHO, 2004. *Pencegahan dan Pengendalian Dengue & Demam Berdarah: Panduan Lengkap*. EGC. Jakarta.

World Health Organization. 2002. *Panduan Lengkap Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue* (Alih bahasa: Palupi Widyastuti). Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.